

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 3 BANTUL**

**Semester Khusus Tahun Akademik 2015/ 2016**

**10 Agustus – 12 September 2015**



**Disusun Oleh:**

<b>Nama</b>	<b>: Uswatun Khasanah</b>
<b>Nim</b>	<b>: 12203244008</b>
<b>Prodi</b>	<b>: Pendidikan Bahasa Jerman</b>
<b>DPL</b>	<b>: Isti Haryati, M.A.</b>

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA  
Negeri 3 Bantul :

Nama : Uswatun Khasanah  
NIM : 12203244008  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA  
Negeri 3 Bantul dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015.  
Hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan



Isti Haryati, M.A.

NIP 19700907 200312 2 001

Bantul, 14 September 2015  
Guru Pembimbing Lapangan



Rias Sita Atmaja, S.Pd.

Mengetahui,

PLH. Kepala Sekolah



SMA Negeri 3 Bantul

B. Mahmudi, S. Pd.

NIP. 19571212 198506 1 002

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya dapat melaksanakan PPL di SMAN 3 Bantul dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai pemenuh persyaratan program PPL sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMAN 3 Bantul. Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Laporan ini dapat tersusun tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan memperlancar program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Endah Hardjanto, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMAN 3 Bantul yang telah banyak memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
2. Ibu Dra. Hastiti, selaku koordinator PPL SMAN 3 Bantul.
3. Ibu Rias Sita Atmaja, S.Pd, selaku guru pembimbing dan pengampu mata pelajaran Bahasa Jerman yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga proses dalam kegiatan belajar mengajar dapat dengan lancar dilaksanakan.
4. Siswa SMAN 3 Bantul khususnya kelas X4, X5, X6 dan XI IPA 2 yang telah membantu dan mengikuti program pembelajaran Bahasa Jerman.
5. Isti Haryati, S.Pd.,M.A., selaku dosen pembimbing lapangan prodi Pendidikan Bahasa Jerman PPL di SMAN 3 Bantul.
6. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
7. Dr. Rachmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.

8. Kepada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan PPL 2015 di SMAN 3 Bantul.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMAN 3 Bantul yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah persahabatan dalam suka dan duka selama pelaksanaan Program PPL.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai selesai penyusunan laporan ini.

Harapan penulis semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi atau bacaan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan. Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kerja PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Uswatun Khasanah

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Abstrak .....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Observasi Peserta Didik .....	11
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL .....	
A. Persiapan PPL .....	15
B. Pelaksanaan PPL .....	21
C. Analisis Hasil PPL .....	33
BAB III PENUTUP .....	
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran.....	38
Daftar Pustaka .....	40
Lampiran .....	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Matriks Program Kerja PPL

Lampiran 2

Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3

Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 4

Laporan Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Siswa

Lampiran 5

Kalender Akademik SMA N 3 Bantul 2015

Lampiran 6

Jadwal Pelajaran

Lampiran 7

Jadwal Mengajar Pelajaran Bahasa Jerman

Lampiran 8

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 9

Soal Ulangan Harian I

Lampiran 10

Kunci Jawaban Ulangan Harian I

Lampiran 11

Daftar Nilai

Lampiran 12

Data Guru

Lampiran 13

Silabus

Lampiran 14

Dokumentasi

## ABSTRAK

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro, dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah. Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) di sekolah dalam program PPL.

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing.

Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka.

Sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pihak SMAN 3 Bantul, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran Bahasa Jerman untuk kelas X4, X5,X6 dan XI IPA 2. Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hasil evaluasi yang praktikan lakukan tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak kendala yang harus dihadapi seperti siswanya yang malas membaca buku catatan sehingga ketika pengambilan penilaian masih banyak sekali yang tidak memenuhi KKM.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya dalam dunia pendidikan. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengabdian mahasiswa dalam lingkungan pendidikan.

PPL adalah mata kuliah praktik yang terdiri dari 3 SKS dan dilaksanakan dalam rangka praktik mengajar. PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung dalam lembaga edukatif seperti sekolah maupun institusi pendidikan lainnya.

Program PPL di lingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan *skills* yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004 : 8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

#### **A. Analisis Situasi**

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMAN 3 Bantul yang beralamat di pedukuhan Gaten, Desa Tirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Secara umum, SMA Negeri 3 Bantul masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *output* yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

##### **1. Visi dan Misi dari SMA Negeri 3 Bantul**

###### **a. Visi**

“Terbentuknya sekolah yang bermutu, berbudaya, dan berkarakter bangsa”.

###### **b. Misi**

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, aktif, menyenangkan, dan inovatif.
2. Menyelenggarakan pelayanan prima, transparan, dan akuntabel.
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun warga sekolah yang berbudaya dan berkarakter bangsa.

4. Mengupayakan warga sekolah memiliki keunggulan global.

Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 10 Agustus - 14 September 2015. PPL ini bertujuan untuk mempersiapkan serta menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, melakukan, dan merasakan secara langsung praktik mengajar, sehingga setelah lulus nanti dan bekerja sebagai guru tidak mengalami kesulitan karena telah mempunyai pengalaman mengajar selama PPL.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL terlebih dahulu memahami lingkungan tempat praktik. Observasi lingkungan sekolah sudah dimulai pada saat pra-PPL yaitu pada bulan Februari 2015. Hal-hal yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku/keadaan siswa, proses pembelajaran di sekolah, administrasi sekolah dan lain sebagainya. Observasi dilakukan secara umum tentang sekolah maupun secara khusus yang berhubungan dengan program studi Pendidikan Bahasa Jerman dan hasil dari observasi adalah sebagai berikut:

## **2. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMA Negeri 3 Bantul memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, seperti gedung untuk ruang praktek dan teori. Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

Secara geografis, letak SMA Negeri 3 Bantul terletak di tepi jalur lingkaran utama Bantul tepatnya di Gatensari, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta berada di wilayah perkotaan Bantul namun di sekelilingnya masih banyak persawahan yang membentang yaitu di sebelah barat, selatan, dan utara. Letak sekolah berada 1 km arah timur jalan raya Bantul atau tepatnya 1 km arah timur Masjid Agung Manunggal Bantul, dan berdekatan dengan kolam renang Tirta Taman Sari, berdekatan pula dengan Rumah Sakit Umum Daerah, dan kompleks kantor Pemda Bantul.

Namun demikian masih ada kendala dalam sarana-prasarana antara lain jumlah ruang belajar sering terganggu oleh kebisingan lalu lintas dan kesibukan

masyarakat sekitar karena di sebelah timur berbatasan dengan perkampungan (rumah tinggal).

### 3. Keadaan Sekolah

Keadaan sekolah yang berkaitan dengan sarana dan prasana yang ada di SMA Negeri 3 Bantul ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Daftar Fasilitas Sekolah

No	Ruang/Peralatan	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi
1	Ruang teori/kelas	19	2730 m <sup>2</sup>	Baik
2	Laboratorium IPA	3	144m2 x 3	Baik
3	Laboratorium Komputer	1	112 m	Baik
4	Laboratorium Bahasa	1	112 m	Baik
5	Perpustakaan	1	120 m	Baik
6	AUVI (Audio Visual)	1	120 m	Baik
7	Ruang Kesenian	1	108 m	Rusak sedang
8	Ruang OSIS	1	12 m	Baik
9	Ruang Koperasi	1	10 m	Baik
10	Ruang Dapur	1	12 m	Baik
11	Ruang UKS	1	72 m	Baik
12	Ruang BK	1	48 m	Baik
13	Ruang TU	1	144 m	Baik
14	Ruang Kepala Sekolah	1	20 m	Baik
15	Ruang Waka Sekolah	1	40 m	Baik
16	Ruang Tamu	1	40 m	Baik
17	Ruang Guru	1	288 m	Baik
18	Musholla	1	120 m	Baik
19	Gudang	3	12 m	Baik
20	R. Sekretariat DS	1	12 m	Baik
21	OHP	7		Rusak
22	LCD Proyektor	20		Baik
23	Radio Tape	3		Baik
24	Komputer Kantor	5		Baik

25	TV color	3		Baik
26	Dispencer	3		Baik
27	Kipas Angin	40		Baik
28	Pesawat Telepon	2		Baik
29	Mesin Fotocopy	2		Baik
30	Speaker kelas	20		Baik
31	Speaker Aktif	1		Baik
32	Amplifier System	1		Baik
33	Drum	1		Rusak sedang
34	Gitar listrik	3		Rusak sedang
35	Gitar akustik	2		Baik
36	Organ/Keyboard	1		Baik
37	Piano	1		Baik
38	Kolintang	1		Rusak sedang
39	Laptop	9		Baik
40	CCTV	20		Baik

#### 4. Personal Sekolah

Keadaan personal sekolah SMA Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 yang meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut :

##### A. Tenaga Pendidik

##### 1) Keadaan Tenaga Pendidik

Tabel 1.2 Data Keadaan Tenaga Pendidik

Mata Pelajaran	Jumlah Guru					Rata-rata Jam Mengajar
	Seluruhnya	Pendidikan		Jurusan $\leq$ S1		
		$\geq$ S1	< S1	Sesuai	Tidak sesuai	
Pend. Agama	4	V		V		16 JP
PKN	2	V		V		19 JP
Bahasa Indonesia	3	V		V		25 JP
Matematika	5	V		V		18 JP

Sejarah	2	V		V		19 JP
Bahasa Inggris	3	V		V		25 JP
Seni Budaya	2	V		V		19 JP
Penjasorkes	2	V		V		19 JP
Biologi	2	V		V		26 JP
Fisika	2	V		V		26 JP
Kimia	2	V		V		26 JP
Geografi	1	V		V		24 JP
Sosiologi	1	V		V		24 JP
Ekonomi	2	V		V		24 JP
Bahasa Jerman	1	V		V		32 JP
TIK	1	V		V		26 JP
Muatan Lokal	2	V		V		19 JP
BK	4	V		V		29 JP
<b>Jlh Semua Guru</b>	<b>41</b>	<b>41</b>				<b>393 JP</b>

2) Data Pendidikan Tenaga Pendidik

Tabel 1.3 Data Pendidikan Tenaga Pendidik

No	Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian			
		Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Guru Bantu	Jumlah Guru
1	S2/S3	2	-	-	2
2	S1	30	9	-	39
3	D3	-	-	-	-
4	D2/D1/SLTA	-	-	-	-
<b>Jumlah Guru</b>		<b>32</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>41</b>

B. Tenaga Kependidikan

1. Keadaan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.4 Data Tenaga Kependidikan

No	Tugas/Pekerjaan	Status Kepegawaian		Ket.
		PT	PTT	

1	Kepala Tenaga Administrasi	1		
2	Administrasi Kepegawaian	1		
3	Administrasi Keuangan	1		
4	Administrasi Sar. Pras		1	
5	Administrasi Humas		1	
6	Administrasi Persuratan	1	1	
7	Administrasi Kesiswaan		1	
8	Administrasi Kurikulum			
9	Tenaga Perpustakaan		4	
10	Tenaga Laboratorium		4	
11	Penjaga Sekolah		4	
12	Tukang Kebun			
13	Tenaga Kebersihan		2	
14	Pengemudi		1	
15	Pesuruh		1	
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>16</b>	

## 2. Data Pendidikan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.5 Data Pendidikan Tenaga Kependidikan

No	Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian			Ket.
		PT	PTT	Jumlah	
1	S1	-	3	3	
2	D3	-	2	2	
3	D2	-	-	-	
4	D1	-	-	-	
5	SLTA	3	10	13	
6	SLTP	1	1	2	
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	

## 5. Peserta Didik

a. Jumlah Rombongan Belajar

Tabel 1.6 Jumlah Rombongan Belajar

Tahun Ajaran	Jumlah kelas			Jumlah
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
2009/2010	4	4	4	12
2010/2011	4	5	4	12
2011/2012	5	6	5	16
2012/2013	5	6	6	17
2013/2014	6	7	6	19
2014/2015	6	6	7	19
2015/2016 (prediksi)	7	6	6	19

b. Data Penerimaan Peserta Didik Baru

Tabel 1.7 Data Penerimaan Peserta Didik Baru

Tahun Ajaran	Pendaftaran	Diterima	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Gender Siswa Diterima	
					L	P
2009/2010	448	128	34.60	30.95	55	73
2010/2011	141	128	33.14	31.50	42	86
2011/2012	170	160	36.25	31.00	54	106
2012/2013	173	162	36.60	30.35	61	101
2013/2014	200	171	33.80	28.90	62	109
2014/2015	202	165	35.85	30.95	54	111
2015/2016 (prediksi)	250	160	37.00	31.00	50	110

c. Data Kelulusan

Tabel 1.8 Data Kelulusan

Tahun	Jurusan		Lulus			Tidak Lulus			Ket.
	IPA	IPS	L	P	JML	L	P	JML	

<b>2009</b>	80	75	71	84	155	-	-	-	100%
<b>2010</b>	72	68	53	87	140	-	-	-	100%
<b>2011</b>	72	66	44	94	138	-	-	-	100%
<b>2012</b>	84	43	56	71	127	-	-	-	100%
<b>2013</b>	65	62	45	82	127	-	-	-	100%
<b>2014</b>	97	50	44	103	147	-	-	-	100%
<b>2015</b>	96	59	59	96	155	-	-	-	100%

## 6. Orangtua Peserta Didik

Pekerjaan orangtua peserta didik baru SMA Negeri 3 Bantul tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 1.9 Data Pekerjaan Orangtua Peserta Didik

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>			<b>Jumlah</b>	<b>Ket.</b>
	<b>PNS/TNI/POLRI</b>	<b>Swasta</b>	<b>Lain-lain</b>		
2009./2010	39	26	63	128	
2010/2011	38	17	73	128	
2011/2012	42	27	91	160	
2012/2013	46	34	82	162	
2013/2014	41	29	101	171	
2014/2015	36	27	102	165	

## 7. Kerjasama

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah menjalin kerjasama dengan institusi/lembaga pemerintah dan swasta sebagai berikut :

Tabel 1.20 Daftar Insititusi yang bekerjasama dengan SMAN 3 Bantul

No	Nama Institusi/Lemabaga	Bidang Kerjasama	Keterangan
1	Pemerintah Pusat	Pembiayaan	BOS-SM
2	Pemerintah Prov. DIY	Pembiayaan	BOSDA-SM
3	Pemerintah Kab. Bantul	Pendidikan	Try Out UN



4	Dewan Sekolah	Pembiayaan	Kemitraan
5	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan	PPL Mahasiswa
6	Universitas Ahmad Dahlan	Pendidikan	PPL Mahasiswa
7	Universitas Muhammadiyah Yk	Pendidikan	KKN Mahasiswa
8	Universitas PGRI Yogyakarta	Pendidikan	KKN/PPL Mahasiswa
9	STIQ An Nur	Pendidikan	PPL Mahasiswa
10	STIKES Umi Khasanah	Pendidikan	Bimbingan KRR
11	BPD DIY	Pembiayaan	Penyaluran BOP
12	Bank Bantul	Pembiayaan	Pembayaran biaya administrasi sekolah
13	Ganesha Operation	Pendidikan	Seminar& Try Out
14	Magistra Utama	Pendidikan	Penyelenggaraan AMT
15	Henialis Education Center	Pendidikan	Penyelenggaraan PBI
16	PT. Telkom	Sarpras	Provider Internet, PPDB
17	PT. Lintas Data Prima	Sarpras	Provider Internet

## 8. Prestasi Sekolah

Rata-rata nilai Ujian Nasional tahun 2015 untuk program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menempati peringkat 1 (pertama) di tingkat Kabupaten Bantul dan peringkat 4 (ke empat) di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN PESERTA DIDIK**

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Jerman maka analisis situasi yang diambil adalah yang berhubungan dengan bidang pembelajaran Bahasa Jerman. Guru mata pelajaran Bahasa Jerman yang bertugas di SMA N 3 Bantul sebanyak 3 orang yaitu Ibu Rias Sita Atmaja, Ibu Wahyuning dan Ibu Linawati. Metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah.

### **Buku Pelajaran**

Buku pelajaran Bahasa Jerman yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi Kurikulum KTSP. Buku pelajaran yang digunakan adalah:

- a. Sapta, Dyah Wulandari. 2013. Ich Liebe Deutsch fur SMA/MA kelas X. Jakarta: Erlangga. (untuk kelas X)
- b. Sapta, Dyah Wulandari. 2013. Ich Liebe Deutsch fur SMA/MA kelas XI. Jakarta: Erlangga. (untuk kelas XI)

### **1. Media pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Power point dan buku.

### **2. Alat pembelajaran**

Alat pembelajaran yang digunakan ialah white board, spidol board marker, laptop, LCD, dan kertas.

## **C. PERUMUSAN PROGAM PPL**

Program diklat yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Dalam hal ini praktikan sebelum melakukan praktik mengajar mandiri, terlebih dahulu mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing secara intensif. Tahap selanjutnya praktikan diberi hak sepenuhnya untuk mengajar dikelas yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan sesuai dengan mata diklat guru pembimbing.

## 1. Program PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intra kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu, maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Kajian Kurikulum, Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Penilaian Pencapaian Hasil Belajar, Pengajaran Mikro yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Secara garis besar rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

### a. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu dipersiapkan baik mental maupun fisiknya untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut merupakan bekal mahasiswa yang nantinya akan terjun ke sekolah. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY kepada praktikan berupa :

#### 1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini

mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen. Mata kuliah *Micro Teaching* dinyatakan lulus dengan nilai minimal “B” dan telah menempuh 100 sks.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

3) Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi : lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.

4) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing berupa Perangkat Administrasi Pelajaran.

b. Praktik Mengajar

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggui secara langsung proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang cara mengajar yang baik.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa ditunggui oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar dalam artian memantau dari belakang layar. Praktik mengajar

dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri. Kegiatan ini, merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Serangkaian kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 14 September 2015, di mana mahasiswa praktikan mengajar di kelas X4, X5, X6 dan XI IPA 2 sesuai kebijaksanaan guru pembimbing.

### 3) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi kegiatan administrasi persekolahan dan piket guru.

### 4) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari senin, serta pada perayaan 17 Agustus dan Hari Ulang Tahun sekolah.

### 5) Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan, yang merupakan tugas akhir PPL.

### 6) Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Mahasiswa yang menempuh program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah menyiapkan program kerja untuk dapat dilaksanakan di sekolah selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan persiapan PPL dan pelaksanaan PPL itu sendiri. Kegiatan persiapan PPL meliputi kegiatan observasi dan pengajaran mikro, sedangkan kegiatan PPL dilaksanakan setelah kegiatan persiapan PPL dilaksanakan.

#### **A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan observasi ke sekolah tempat praktek pengalaman lapangan masing-masing. Hal ini bertujuan sebagai bekal pelaksanaan PPL di sekolah maupun dalam menempuh perkuliahan pengajaran mikro di jurusan masing-masing sebagai gambaran simulasi mengajar di sekolah. Perkuliahan pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sesuai dengan jurusan masing-masing.

##### **1. Pengajaran Mikro**

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Memberikan inspirasi bagi mahasiswa untuk mempraktekan berbagai gaya mengajar dan model pembelajaran.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- e. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.

- f. Membentuk kompetensi kepribadian.
- g. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan social.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

## **2. Observasi**

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

- Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- Mengetahui perangkat kurikulum sekolah.
- Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah.

### **a. Pelaksanaan observasi**

Observasi lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 8 Agustus 2015. Selain itu observasi dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal

guru dan mahasiswa. Keadaan yang diamati ada 2 (dua) yaitu, pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar. Rincian kegiatan antara lain :

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	9 Maret 2015	Penerjunan mahasiswa ke sekolah/lembaga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan tim PPL UNY oleh pihak sekolah SMAN 3 Bantul dalam hal ini adalah Ibu Kepala Sekolah, Ibu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan staff.</li> <li>• Penentuan guru pembimbing</li> </ul>
		Observasi keadaan fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan lingkungan sekolah</li> <li>• Pengenalan kondisi fisik sekolah (gedung, laboratorium, bengkel, fasilitas, dll) termasuk mengamati penggunaannya</li> </ul>
2	11 Agustus 2015	Observasi peserta didik dan pembelajaran di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa secara individu melakukan observasi didalam kelas saat guru pendamping melakukan proses KBM</li> <li>• Pengamatan kurikulum, silabus dan RPP</li> <li>• Metode mengajar guru</li> <li>• Interaksi sosial, interaksi siswa terhadap mata diklat, mengenali karakter siswa.</li> </ul>

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan tepat pada saat penerjunan tim PPL di sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara



berkelompok. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun on fisik.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh deskripsi tentang metode mengajar dan mengenali situasi dan kondisi calon tempat praktikan mengajar pada saat Praktek pengalaman Lapangan. Kegiatan observasi pembelajaran tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015.

#### **b. Hasil observasi**

##### **1) Keadaan guru yang mengajar**

- Sikap guru sangat berwibawa dan tenang.
- Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa sangat baik
- Penyampaian materi sangat jelas dan tegas.
- Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran lengkap
- Pengelolaan waktu belajar mengajar efektif
- Penyampaian materi sangat baik
- Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih.
- Belum menggunakan media pembelajaran.

##### **2) Keadaan siswa yang belajar**

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Selain itu siswa akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti. Kemudian siswa akan mencatat dari materi tersebut jika dirasa penting.

##### **3) Hubungan siswa dengan siswa**

Hubungan siswa dengan siswa baik, karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lain menyadari bahwa keberadaan mereka di

sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai tutor. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin. Waktu pembekalan PPL dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA, Fakultas Bahasa dan Seni pada tanggal 3 Agustus 2015.

### **4. Pengenalan Perangkat Pembelajaran (Administrasi Pembelajaran)**

Sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi pembelajaran antara lain :

#### **a. Silabus**

Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMAN 3 Bantul menguraikan tentang :

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Kelas / semester
- Kompetensi Dasar
- Alokasi waktu
- Kompetensi dasar
- Materi pembelajaran

- Kegiatan pembelajaran
- Indikator
- Penilaian
- Sumber belajar
- Nilai karakter yang dikembangkan

**b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing. Dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain :

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Tingkat/kelas
- Semester/tahun ajaran
- Kompetensi Dasar
- Indikator
- Alokasi waktu
- Tujuan pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Metode pembelajaran
- Langkah-langkah pembelajaran/proses pembelajaran
- Sumber pembelajaran

- Evaluasi
- Penilaian

## **5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali memfotocopy silabus mata pelajaran Bahasa Jerman kemudian mempelajarinya. Dilanjutkan dengan konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian, dan mengenai materi yang telah dibuat praktikan. Sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

Setiap akhir pekan biasanya hari Sabtu siang setelah pembelajaran, praktikan melakukan konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaporkan hasil pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan solusi dari permasalahan selama pembelajaran.

## **B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing Dan Mandiri)**

### **1. Praktek Mengajar**

Sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh pihak SMAN 3 Bantul, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran bahasa Jerman untuk kelas X4, X5, X6 dan XI IPA2.

Praktik Mengajar berlangsung mulai tanggal 12 Agustus 2015 hingga tanggal 13 September 2015. Minggu efektif untuk kegiatan belajar mengajar hanya sekitar 5 minggu ( 5 pertemuan). Untuk jadwal mengajar mata pelajaran bahasa Jerman mendapat jadwal mengajar setiap hari Selasa mulai pukul 07.00 – 08.30, pukul 08.30-10.15, pukul 12.00-13.30 ( kelas X4, X5 dan X6) dan Rabu pukul 12.00-13.30 (kelas XI IPA 2).

### Jadwal Praktik Mengajar Kelas XI IPA 2

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Waktu	Materi Ajar
1	Rabu, 12 Agustus 2015	1	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Penjelasan tentang materi “Die Familie in Deutschland”</li> </ul>
2	Rabu, 19 Agustus 2015	2	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan materi kata ganti kepemilikan atau <i>Possesivepronomen</i>.</li> <li>• Penjelasan tentang <i>Familienstammbaum</i> atau pembuatan pohon keluarga beserta deskripsinya.</li> </ul>
3	Rabu, 26 Agustus 2015	3	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan ulangan harian pertama dengan materi pokok keluarga dan materi <i>Possesivepronomen</i>.</li> </ul>
4	Rabu, 2 September 2015	4	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan materi pembuatan kalimat perintah dalam bahasa Jerman atau <i>Imperativsatz</i>.</li> </ul>
5	Rabu, 9 September 2015	5	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengulangan materi gramatik dari <i>Possesivepronomen</i> dan <i>Imperativsatz</i>.</li> <li>• Memberikan tugas untuk peserta didik yang remidi ulangan harian.</li> </ul>

### Jadwal Praktik Mengajar Kelas X4, X5 dan X6

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Waktu	Materi Ajar
1	Selasa, 18 Agustus 2015	1	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Penjelasan materi memperkenalkan orang lain.</li> <li>• Penjelasan materi</li> </ul>

				kalimat tanya dalam bahasa Jerman atau W-fragen yang kaitannya dengan perkenalan.
2	Selasa, 25 Agustus 2015	2	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan ulangan harian dengan materi salam, memperkenalkan diri sendiri, memperkenalkan orang lain dalam bahasa Jerman.</li> </ul>
3	Selasa, 1 September 2015	3	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan materi tentang angka dari 0 hingga 1000 dalam bahasa Jerman atau <i>Zahlen</i>.</li> <li>• Penjelasan materi menghitung dalam bahasa Jerman</li> </ul>
4	Selasa, 8 September 2015	4	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengulangan materi dari memperkenalkan diri sendiri, memperkenalkan orang lain, pembuatan kalimat tanya dan angka dalam bahasa Jerman.</li> <li>• Memberikan tugas untuk peserta didik yang remidi.</li> </ul>

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar Mata Pelajaran Bahasa Jerman kelas XI IPA 2 adalah sebagai berikut :

1. Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015 (Minggu I )  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/ Semester : XI IPA 2/ I  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan pertama diisi dengan pengenalan diri dengan peserta didik. Guru pembimbing mengawali dengan memperkenalkan mahasiswa

dengan peserta didik. Kemudian dilanjutkan apersepsi, dan memotivasi peserta didik. Kemudian guru menyerahkan kepada mahasiswa untuk memperkenalkan diri. Disini mahasiswa memperkenalkan diri, mengenalkan tujuan dari PPI ini, dan kontrak belajar. Serta aturan-aturan yang harus disepakati antara mahasiswa dan peserta didik.

Dalam pertemuan pertama ini mahasiswa lebih memberi motivasi agar siswa lebih semangat dalam belajar bahasa Jerman. Melalui motivasi ini mahasiswa berharap untuk kedepannya peserta didik ini menjadi bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman. Pertemuan pertama ini kemudian di lanjutkan dengan pengenalan materi keluarga di Jerman atau “Die Familie in Deutschland”. Siswa mulai mendengarkan mahasiswa ppl memberi pelajaran. Sese kali ada murid yang bertanya tentang kosakata keluarga dalam bahasa Jerman.

2. Hari, Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015 (Minggu II )  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/ Semester : XI IPA 2 / I  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan kedua, Pembelajaran diawali dengan berdoa lalu mengabsen siswa. Setelah itu mahasiswa ppl mereview pertemuan sebelumnya. Mahasiswa mulai menjelaskan materi kata ganti kepemilikan dalam bahasa Jerman atau *Possesivepronomen*. Siswa pun mulai mencatat kosakata bahasa Jerman yang berkaitan dengan keluarga dan mencatat bentuk kata ganti kepemilikan dalam bahasa Jerman atau *Possesivepronomen*. Mahasiswa melanjutkan penjelasan tentang *Familienstammbaum* atau pembuatan pohon keluarga beserta deskripsinya. Ada beberapa siswa yang bertanya tentang penggunaan kata ganti kepemilikan dan perubahan-perubahan yang terjadi sesuai kata bendanya. Siswa disuruh membuat pohon keluarga mereka masing-masing beserta penjelasannya.

3. Hari, Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015 (Minggu III )  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/ Semester : XI IPA 4 / I

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan ketiga, pembelajaran diawali dengan berdoa setelah itu mengabsen siswa. setelah mengabsen siswa mahasiswa ppl mereview materi pertemuan sebelumnya. Mahasiswa PPL memberikan ulangan harian pertama dengan materi pokok keluarga dan materi *Possesivepronomen*. Waktu untuk melaksanakan ulangan harian kurang lebih 70 menit. Setelah selesai mengerjakan ulangan harian, mahasiswa PPL dan siswa membahas bersama jawaban dari soal-soal yang ada di ulangan harian tadi.

4. Hari, Tanggal : Rabu, 2 September 2015 (Minggu IV )  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/ Semester : XI IPA 2 / I  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan Keempat, pembelajaran diawali dengan berdoa setelah itu mengabsen siswa. setelah mengabsen siswa mahasiswa ppl mereview materi pertemuan sebelumnya. Mahasiswa ppl mulai menjelaskan materi tentang kalimat perintah dalam bahasa Jerman atau *Imperativsatz*.. Banyak siswa yang bertanya tentang penggunaan kalimat perintah dalam bahasa Jerman. Setelah selesai menjelaskan kalimat perintah dalam bahasa Jerman atau *Imperativsatz*, mahasiswa ppl menyuruh siswa membuat kalimat perintah dalam bahasa Jerman.

5. Hari, Tanggal : Rabu, 9 September 2015 (Minggu kelima)  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/ Semester : XI IPA 2 / I  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan kelima, pembelajaran diawali dengan berdoa setelah itu mengabsen siswa. setelah mengabsen siswa mahasiswa ppl mereview materi pertemuan sebelumnya. Mahasiswa ppl mulai mengulang materi gramatik dari *Possesivepronomen* dan *Imperativsatz*. Mahasiswa ppl memberikan beberapa contoh latihan mengenai materi *Possesivepronomen* dan *Imperativsatz*. Selain itu, mahasiswa ppl juga memberikan tugas untuk peserta didik yang remidi ulangan harian.



Adapun rincian kegiatan praktik mengajar Mata Pelajaran Bahasa Jerman kelas X4, X5 dan X6 adalah sebagai berikut :

1. Hari, Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015 (Minggu II )  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/ Semester : X4, X5 dan X6/ I  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan pertama diisi dengan perkenalan diri dengan peserta didik. Guru pembimbing mengawali dengan memperkenalkan mahasiswa dengan peserta didik. Kemudian dilanjutkan apersepsi, dan memotivasi peserta didik. Kemudian guru menyerahkan kepada mahasiswa untuk memperkenalkan diri. Disini mahasiswa memperkenalkan diri, mengenalkan tujuan dari PPL ini, dan kontrak belajar. Serta aturan-aturan yang harus disepakati antara mahasiswa dan peserta didik.

Dalam pertemuan pertama ini mahasiswa lebih memberi motivasi agar siswa lebih semangat dalam belajar bahasa Jerman. Melalui motivasi ini mahasiswa berharap untuk kedepannya peserta didik ini menjadi bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman. Pertemuan pertama ini kemudian di lanjutkan dengan pengenalan materi memperkenalkan orang lain. Siswa berlatih bagaimana cara memperkenalkan orang lain dalam bahasa Jerman.

Setelah itu dilanjutkan dengan materi kalimat tanya dalam bahasa Jerman atau W-fragen yang kaitannya dengan perkenalan. Siswa mulai mendengarkan mahasiswa ppl memberi pelajaran. Sesekali ada murid yang bertanya tentang penggunaan kalimat tanya dalam bahasa Jerman.

2. Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015 (Minggu III )  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/ Semester : X4, X5 dan X6 / I  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan kedua, pembelajaran diawali dengan berdoa setelah itu mengabsen siswa. setelah mengabsen siswa mahasiswa ppl mereview materi pertemuan sebelumnya. Mahasiswa PPL memberikan ulangan

harian pertama dengan materi salam, memperkenalkan diri sendiri, memperkenalkan orang lain dalam bahasa Jerman. Waktu untuk melaksanakan ulangan harian kurang lebih 70 menit. Setelah selesai mengerjakan ulangan harian, mahasiswa PPL dan siswa membahas bersama jawaban dari soal-soal yang ada di ulangan harian tadi.

3. Hari, Tanggal : Selasa, 1 September 2015 (Minggu IV )

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/ Semester : X4, X5 dan X6/ I

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan ketiga, pembelajaran diawali dengan berdoa setelah itu mengabsen siswa. setelah mengabsen siswa mahasiswa ppl mereview materi pertemuan sebelumnya. Mahasiswa ppl mulai menjelaskan materi tentang angka dari 0 hingga 1000 dalam bahasa Jerman atau *Zahlen*. Banyak siswa yang bertanya tentang pengucapan angka dalam bahasa Jerman. Setelah selesai menjelaskan angka dalam bahasa Jerman, mahasiswa ppl menyuruh siswa berlatih menghafal angka dengan beberapa permainan.

4. Hari, Tanggal : Selasa, 8 September 2015 (Minggu V )

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/ Semester : X4, X5 dan X6 / I

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan Keempat, pembelajaran diawali dengan berdoa setelah itu mengabsen siswa. setelah mengabsen siswa mahasiswa ppl mereview materi pertemuan sebelumnya. Mahasiswa ppl mulai mengulang materi dari memperkenalkan diri sendiri, memperkenalkan orang lain, pembuatan kalimat tanya dan angka dalam bahasa Jerman. Mahasiswa ppl juga memberikan tugas untuk peserta didik yang remidi ulangan harian.

### **1. Model dan Metode Pembelajaran**

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan

dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Beberapa model pembelajaran inovatif yang digunakan oleh praktikan selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Ceramah

Langkah-langkah :

- Menyampaikan tujuan dan mengkondisikan siswa
- Menjelaskan materi sesuai silabus
- Membimbing siswa bagi yang kurang memahami materi yang disampaikan
- Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan

Model pembelajaran ini digunakan saat pembahasan pada mata pelajaran Bahasa Jerman kelas X4, X5,X6 dan XI IPA 2 di bantu dengan tampilan power point pada layar agar mempermudah pemahaman siswa.

b. *Talking Stick*

Model pembelajaran talking stick merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif, guru memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain dengan cara mengoptimalkan partisipasi siswa (Lie, 2002:56). Kemudian menurut Widodo (2009) mengemukakan bahwa talking stick merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara

bergiliran. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran talking stick merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran dengan memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain sehingga mengoptimalisasikan partisipasi siswa. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial.

## **2. Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/ menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung materi, diantaranya:

- Media kertas
- *White Boar*,
- Spidol
- *Power Point*
- Laptop
- Speaker
- Stick
- LCD, dll.

## **3. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap kali pertemuan, namun untuk pengambilan nilainya hanya dilakukan dua kali. Pada evaluasi yang telah dilakukan mayoritas peserta didik sudah bisa mengerjakannya dengan baik. Sebagian besar peserta didik sudah mendapatkan nilai di atas KKM. Hanya ada beberapa anak yang mendapatkan nilai kurang dari KKM.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL**

- a. Pelaksanaan praktek mengajar telah dilaksanakan 5 kali pertemuan.  
RPP yang dibuat sebanyak 4 buah dengan ketentuan 1 RPP digunakan 1 kali pertemuan.

- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP namun tetap saja masih ada waktu yang tidak tepat, seperti waktu yang kurang. Hal tersebut dikarenakan ada pemotongan jam terkait dengan beberapa acara yang harus melibatkan guru dan pegawai sekolah.
- c. Demi lancarnya pelaksanaan mengajar, praktikan berkonsultasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- d. Variasi model pembelajaran memiliki dampak yang cukup berbeda bagi antusias siswa. Misalnya pada pemberian materi *Possesivepronomen* praktikan menggunakan metode *Talking Stick*. Peserta didik yang semulanya mengantuk menjadi antusias mengikuti pelajaran tersebut.
- e. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya.

## **2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL**

Adanya kekurangan-kekurangan yang timbul, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar memaksa mahasiswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

- a. Menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan RPP dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Terutama untuk RPP mengalami perubahan dari sebelumnya, yakni dicantumkan nilai karakter bangsa dan kegiatan inti dibagi menjadi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran seperti yang diajarkan saat *mikroteaching*.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran seperti pembuatan RPP dilakukan dengan bertanya pada

teman, ataupun berkonsultasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

b. Menyiapkan materi ajar

Materi yang akan disampaikan harus mengikuti materi pada silabus. Tidak adanya buku pegangan dari sekolah membuat praktikan sulit untuk mencari sumber bacaan. Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang diambil ialah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai buku yang dapat diambil sebagai acuan, mengumpulkan berbagai materi dari internet yang sesuai dengan silabus, serta menyusun dan membukukan kumpulan tugas yang dimiliki oleh guru pembimbing sehingga memudahkan praktikan dalam menyusun materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

c. Percaya Diri

Setiap orang pasti memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Saat ini dengan kondisi mengajar, setiap mahasiswa atau praktikan pun juga memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Rasa kepercayaan diri yang besar akan timbul ketika kita merasa lebih daripada yang lain. Pada situasi mengajar demam panggung sangatlah mempengaruhi proses kami saat mengajar. Rasa percaya diri yang praktikan rasakan ketika berhadapan dengan siswa yang berjumlah 27 dengan jumlah 27 karakter yang berbeda membuat materi apa yang akan diajarkan atau dipersiapkan seakan-akan terlupakan. Untuk mengatasi hal ini praktikan melakukan rileksasi ketika akan memasuki kelas dan berkenalan dengan peserta didik, diselingi dengan canda tawa untuk membuat suasana cair sekaligus mengenali karakter setiap peserta didik. Kegiatan ini juga mampu menciptakan kedekatan antara pendidik dengan peserta didik.

d. Kesiapan peserta didik yang kurang untuk menerima materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa cerita atau motivasi agar motivasi untuk

belajar segera timbul dan peserta didik akan mudah untuk menerima materi. Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran saat itu di ajarkan bahkan banyak siswa yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas. Solusi yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa bahkan jika perlu menanyakan kepada siswa metode apa yang cocok bagi mereka yang akan diajarkan agar kelak proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta siswa dapat memahami materi dengan baik.

e. Jadwal Pelajaran

Jadwal pelajaran bahasa Jerman di kelas X3, X4,X5 dan XI APA 2 dimulai pada jam pertama pelajaran pukul 07.00-08.30. Situasi belajar pada pagi hari masih terasa segar dan peserta didik pun masih sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Namun kendala terjadi apabila pelajaran sudah memasuki waktu siang hari. Dimana banyak peserta didik yang sudah merasa mengantuk, malas, dan bosan. Sehingga ketika dimulai kegiatan belajar mengajar, peserta didik tidak fokus lagi dan membuat kegiatan belajar mengajar tidak kondusif.

Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang dilakukan praktikan ialah mengkondisikan siswa dengan memberikan refleksi misal dengan mendengarkan lagu bahasa Jerman agar siswa tidak terlalu jenuh dengan proses pembelajaran.

f. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL mempunyai rentang waktu 5 minggu dengan kesempatan mengajar hanya 5 kali pertemuan menjadikan kegiatan PPL kurang maksimal. Meskipun alokasi yang diberikan singkat, mahasiswa berusaha untuk memaksimalkan pembelajaran selama mengajar.

### **3. Analisis Praktik Pembelajaran**

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada praktikan sebanyak 5 kali, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang



meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa. Dalam praktik pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

a. Hasil Praktik Mengajar

- 1) Waktu untuk mengajar yang diberikan dari sekolah memberikan pengalaman sangat berharga bagi mahasiswa praktikan dengan jumlah kegiatan belajar mengajar sebanyak empat kali pertemuan.
- 2) Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas X4, X5, X6 dan XI IPA 2.

b. Hambatan

Dalam melaksanakan PPL di SMAN 3 Bantul terdapat beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Teknik pengelolaan kelas  
Karena kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas, maka pada awalnya praktikan sedikit kesulitan dalam mengkondisikan kelas.
- 2) Kurangnya waktu kegiatan KBM karena ada beberapa kegiatan guru seperti rapat sehingga waktu pelajaran dipotong tidak sesuai dengan jadwal aslinya.
- 3) Peserta didik yang ramai, bermain sendiri atau mengobrol dengan teman sebangkunya saat pelajaran. Ada beberapa peserta didik yang ramai, bermain sendiri selama jam pelajaran dan mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

c. Solusi

Berdasarkan analisis praktik pembelajaran yang dilakukan, praktikan merefleksikan hambatan/kendala yang ada. Berikut ini adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut:

1) Teknik pengelolaan kelas

Praktikan dalam melakukan praktik mengajar berkoordinasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing tentang teknik pengelolaan kelas dan meminta solusi atau bimbingan dari beliau berkaitan dengan kesulitan dalam pengelolaan kelas.

2) Kurangnya waktu kegiatan KBM karena libur awal puasa, kegiatan pesantren dan libur lebaran

Karena memang jadwal libur yang terlalu banyak, maka solusinya adalah menggabungkan beberapa materi pembelajaran pada satu pertemuan, selain itu praktikan memberikan rangkuman materi yang belum maupun yang sudah disampaikan.

3) Peserta didik yang ramai, bermain sendiri saat pelajaran

Praktikan lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar. Seseekali praktikan menegur dan bertanya hal-hal yang berkaitan dengan materi pada peserta didik yang ramai.

4) Pemberian Tugas

Pemberian tugas kepada siswa tetap dilakukan setiap minggu tetapi waktu pengumpulan di undur sesuai batas waktu yang ditentukan praktikan, dan agar peserta didik mengumpulkan tugas-tugas yang telah di berikan setiap pertemuan praktikan selalu mengingatkan peserta didik yang belum mengumpulkan untuk segera mengumpulkan.

#### **4. Refleksi**

Dari pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun, secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain. Dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Dari faktor eksternal, sarana dan prasarana dapat diganti dengan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik untuk kedepannya, dengan harapan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selama 5 minggu memberikan berbagai macam pengalaman kepada mahasiswa. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di depan kelas. Beberapa kesimpulan yang diambil selama kegiatan PPL baik dari sisi akademis maupun administrasi adalah sebagai berikut :

1. Rumusan program kegiatan PPL dimulai dari tahap persiapan, tahap *Micro Teaching*, tahap observasi, tahap pembekalan, tahap pelaksanaan serta tahap akhir (penyusunan laporan dan evaluasi).
2. Penulis memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran Bahasa Jerman Kelas X4, X5, X6 dan XI IPA 2. Pelajaran dilaksanakan 1 kali pertemuan tiap minggu. dengan total pertemuan sebanyak 5 kali pertemuan. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan penulis antara lain: *cooperative learning*, ceramah, dan diskusi dengan menggunakan media yang mendukung, misalnya: PPT. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.
3. Penilaian dilakukan sebanyak 2 kali yaitu untuk ujian utama dan remidi pada pelajaran bahasa Jerman dan dilaksanakan ujian utama dan remidi untuk kompetensi dasar pertama dan penilaian praktek untuk kompetensi dasar kedua.
4. Dengan adanya PPL mahasiswa dapat melatih ketrampilan dan kemandirian serta meningkatkan rasa tanggung jawab.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Pihak SMAN 3 Bantul**

- a. Meningkatkan kesadaran sebagai guru sehingga tidak ada jam kosong atau jam maju sehingga proses Kegiatan Belajar Mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Pihak kurikulum agar menyusun jadwal pelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada, sehingga mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tidak ditempatkan di jam-jam terakhir
- c. Sekolah perlu menambahkan buku-buku penunjang dalam pembelajaran Bahasa Jerman agar peserta didik memperoleh banyak referensi untuk menambah pengetahuan sehingga mampu melatih kemampuannya secara optimal.

### **2. Kepada Pihak LPPMP**

- a. Perlunya pembekalan kepada mahasiswa dengan menghadirkan narasumber dari pihak sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri agar mahasiswa tahu bagaimana karakteristik masing-masing sekolah, selain itu mampu menunjukkan permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL dapat lebih maksimal.
- b. Pelaksanaan waktu PPL yang hanya 5 minggu dirasa belum mencerminkan secara keseluruhan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa di dalam fungsinya sebagai calon tenaga pendidik. Sehingga perlu kiranya ada pemikiran berkaitan dengan jumlah jam pelaksanaan PPL di sekolah.
- c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar dengan cepat dan tepat

menyelesaikan permasalahan yang muncul pada Pengalaman Lapangan (KKN-PPL).

### 3. Pihak Mahasiswa

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta senantiasa meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah serta penyusunan program kerja yang tepat.
- c. Mahasiswa praktikan hendaknya senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater.
- d. Perencanaan program dengan memperhatikan hasil observasi dan masukan dari pihak sekolah perlu ditingkatkan.
- e. Senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menempatkan diri dengan baik.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran jauh-jauh hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik.
- g. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- h. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab

## DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. (2015). *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta : PRESS.

LPPMP. (2015). *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta : PRESS.

LPPMP. (2015). *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta : PRESS.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*